

PERANAN ORGANISASI UNIVERSITER DAIAM DALAM MENGINTERNALISASI NILAI-NILAI MODERAT DI KALANGAN MAHASISWA (STUDI KASUS HIMMAH KOTA MEDAN)

Dr. Ismed Batubara, SH, MH¹⁾

Dr. Hj. Yeltriana, SH, MH²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Jl. Garu 2 No. 93 Medan, Sumatera Utara

E-mail: ismed.batubara11@gmail.com

Abstrak

Peranan organisasi ekstra kurikuler kampus dalam lintasan sejarah sangat signifikan sebagai salah satu faktor perubahan dalam perubahan politik, ekonom, sosial dan ketatanegaraan. Pada rentang akhir tahun 1940 dan awal 1950-1960an banyak organisasi mahasiswa ekstra universitas yang berdiri seperti Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) tanggal 5 Februari 1947 Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI), CGMI, HIMMAH PMII (1960), Gemos, SEMII, GMKI, IMM dan lain-lain. Salah satu organisasi ekstra universitas yang berperan dalam perubahan politik, sosial, ekonomi dan ketatanegaraan itu adalah Himpunan Mahasiswa Al Washliyah (HIMMAH) yang lahir di Kota Medan pada tanggal 30 Nopember 1959. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa peran organisasi mahasiswa ekstra universitas cukup menarik untuk dikaji karena kemampuan memahami literasi, kecakapan berorganisasi dan beretorika dan juga yang tak kalah penting adalah dalam kaitannya adanya internalisasi nilai-nilai moderat, yaitu Nilai-nilai moderat adalah sikap yang tidak ekstrim yang dapat menerima perbedaan, tidak bersikap radikal, bersikap inklusif tidak eksklusif nilai-nilai yang selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem; berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah, mau mempertimbangkan pandangan pihak lain. Adapun tujuan khusus ini adalah untuk mengetahui peran apa yang sudah yang dilakukan oleh HIMMAH dalam menginternalisasi nilai-nilai moderat di kalangan mahasiswa, apa kendala dan upaya mengatasinya. Penelitian ini menunjukkan bahwa proses internalisasi nilai-nilai moderat dalam bentuk perkaderan atau disebut Latihan kader Dasar (LKD) HIMMAH yang dilaksanakan 4 hari 4 malam dengan materi yang telah dirancang sedemikian rupa. Penelitian diharapkan akan menghasilkan luaran berupa produk yaitu sebuah model internalisasi nilai-nilai moderat. Sedangkan target luaran dalam penelitian ini dalam dua jenis, yaitu luaran wajib dan tambahan. Luaran wajib berupa jurnal nasional terakreditasi dan buku berISBN, dan luaran tambahan adalah HKI.

Kata Kunci: Mahasiswa, Internalisasi, Moderat

Abstract

The role of campus extra-curricular organizations in the historical trajectory is very significant as one of the factors of change in political, economic, social and state changes. In the late 1940s and early 1950s-1960s, many extra-university student organizations were established, such as the Islamic Student Association (HMI) on February 5, 1947, the Indonesian National Student Movement (GMNI), CGMI, HIMMAH PMII (1960), Gemos, SEMII, GMKI, IMM and others. One of the extra-university organizations that play a role in political, social, economic and state administration changes is the Al Washliyah Student Association (HIMMAH) which was born in Medan City on November 30, 1959. The background of this research is that the role of extra-university student organizations is quite interesting to study because of the ability to understand literacy, organizational and rhetorical skills and also no less important in relation to the internalization of moderate values, namely moderate values are attitudes that are not extreme. who can accept differences, are not radical, are inclusive, not exclusive, values that always avoid extreme behavior

or disclosure; tends to a dimension or a middle ground, willing to consider the views of others. The specific purpose of this is to find out what role HIMMAH has played in internalizing moderate values among students, what are the obstacles and efforts to overcome them. This research shows that the process of internalizing moderate values in the form of cadres or called the Basic Cadre Training (LKD) of HIMMAH which is carried out 4 days 4 nights with materials that have been designed in such a way. The research is expected to produce an output in the form of a product, namely a model of internalizing moderate values. While the output targets in this study are of two types, namely mandatory and additional outcomes. Mandatory outputs are in the form of accredited national journals and books with ISBNs, and additional outputs are HKI.

Keywords: *Students, Internalization, Moderate*

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa dalam perubahan politik, sosial, ekonomi dan ketatanegaraan di Indonesia memiliki peran yang signifikan diantara elemen bangsa lain, seperti partai politik dan kelompok masyarakat sipil. Peran kesejarahannya memperlihatkan wajah mahasiswa tampil dalam bentuk pergerakan dengan perpaduan kekuatan intelektual (*intellectual power*) dan kekuatan moral (*moral force*). Fakta historis gerakan mahasiswa angkatan 1928, 1945, 1966, 1974, 1978 dan 1998 adalah *longmarch* yang menjelaskan ketersambungan ide dan gerakan mahasiswa yang tak pernah berhenti menyuarakan nurani kebenaran yang dibungkam oleh rezim berkuasa. (Erwiza Erman, 2011:5) : (Sudiro, 1978 :13).

Latar belakang penelitian ini didasarkan bahwa peran organisasi mahasiswa ekstra universitas bahwa peran organisasi mahasiswa universitas cukup menarik untuk dikaji karena kemampuan memahami literasi, kecakapan berorganisasi dan beretorika dan juga yang tak kalah penting adalah dalam kaitannya adanya internalisasasi nilai-nilai moderat dalam wujud perkaderannya. Nilai-nilai moderat adalah sikap yang tidak ekstrim yang dapat menerima perbedaan, tidak bersikap radikal, bersikap inklusif tidak eksklusif.

Langkah penelitian yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi eksistensi HIMMAH sebagai organisasi ekstra

Universiter Kota Medan, mengobservasi metode dan materi internalisasi yang selama ini dilakukan oleh HIMMAH dan melakukan wawancara (kepada pimpinan, instruktur, pemateri, dan anggota).

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah : a). Bagaimana peran HIMMAH dalam menginternalisasi nilai-nilai moderat di kalangan mahasiswa di Kota Medan, b). Apa kendala yang dihadapi HIMMAH dalam menginternalisasi nilai-nilai moderat di kalangan mahasiswa di Kota Medan dan c). Apa upaya saja yang dilakukan HIMMAH dalam menginternalisasi nilai-nilai moderat di kalangan mahasiswa di Kota Medan.

Tujuan penelitian ini adalah : a). Untuk mengetahui peran HIMMAH dalam menginternalisasi nilai-nilai moderat di kalangan mahasiswa di Kota Medan, b).Untuk mengetahui kendala yang dihadapi HIMMAH dalam menginternalisasi nilai-nilai moderat di kalangan mahasiswa di Kota Medan, dan c). Untuk mengetahui upaya yang dilakukan HIMMAH dihadap HIMMAH dalam menginternalisasi nilai-nilai moderat di kalangan mahasiswa di Kota Medan.

2. METODE

Adapun metode pelaksanaannya sebagai berikut:

a) Metode penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode survei dan naturalistik. Menurut M. Nazir (2005), penelitian survei adalah penyelidikan yang dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok atau suatu individu. Adapun disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. (Crasswell, J.W , 1998)

- b) Hal ini dilakukan karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi yang sebenarnya secara alamiah. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu berawal dari observasi awal, penyusunan instrumen wawancara, melakukan wawancara, penarikan kesimpulan.
- c) Lokasi penelitian
Lokasi penelitian ini adalah, dan berdasarkan survei bahwa penelitian ini dilakukan pada organisasi HIMMAH.
- d) Situasi Sosial
Menurut Spreadley dalam Sugiyono penelitian kualitatif menggunakan istilah situasi sosial, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*.
- e) Sumber data
Sumber data yang digunakan terdiri dari 2 macam, yaitu data primer dan sekunder.
- f) Teknik pengumpulan data
Adapun metode dan instrumen yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah dalam bentuk observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

- g) Analisis data
Adapun analisis data yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran HIMMAH dalam menginternalisasi nilai-nilai moderat di Kalangan mahasiswa di Kota Medan

Untuk menginternalisasi nilai-nilai moderat di kalangan mahasiswa di Kota Medan maka salah satu program /kegiatan ini adalah melalui LKD. Pada awalnya LKD ini dilaksanakan 6 hari 7 malam dengan materi yang dikelompokkan ke dalam materi pokok, pelengkap dan tambahan. (kurikulum HIMMAH tahun 1982). Adapun materi LKD HIMMAH berdasarkan kurikulum Kader 1982, sebagai materi pokok adalah Aqidah Islam Khittah Perjuangan HIMMAH, AD/ART HIMMAH, Dasar-dasar keorganisasian, Dasar-dasar kepemimpinan, Administrasi Praktis, Pancasila dan UUD 1945. Materi Pelengkap adalah Teknik penyusunan kerja dan Protokoler Fungsi dan Tugas Al Washliyah, Retorika, Metode Diskusi dan 2 (dua) materi berkembang. Kurikulum 1982 ini dilakukan revisi oleh HIMMAH Cabang Medan pada tahun 2007 dan kemudian tahun 2010. Pada saat ini LKD dilaksanakan 3 hari 4 malam (wawancara dengan Kiki Trisna Plt HIMMAH Cabang Medan tanggal 18 Desember 2021),

Adapun materi LKD dengan kurikulum yang baru ini adalah : Dasar-dasar Keorganisasian, Tauhid/Akidah Islam, Dasar-dasar kepemimpinan, Al Washliyah dalam Sejarah pergerakan Islam, Mahasiswa ditengah perkembangan nasional, Mahasiswa antara harapan dan kenyataan, Ke Al Washliyah, HIMMAH dalam lintas Sejarah, Ciri khas Al Washliyah, Konstitusi HIMMAH

Perubahan pelaksanaan LKD dari 6 hari 7 malam menjadi 3 hari 4 malam dikarenakan selama ini terlalu lama, sehingga banyak mahasiswa terutama yg perempuan keberatan ikut LKD.

(wawancara dengan Musa Abdurrajab mantan wakil I PW HIMMAH Sumut Periode 2002-2005).

Adapun materi pertanyaan yang diberikan adalah :

- a. Apakah materi Ke Al Washliyah-an dan Ke HIMMAH-an mengajarkan sikap
- b. Apakah instruktur juga mendorong terbentuknya sikap moderat selama pelaksanaan Latihan Kader Dasar.
- c. Apakah Sikap-sikap moderat tersebut cocok bagi saudara.
- d. Apakah sikap moderat tersebut bermanfaat bagi saudara
- e. Apakah sikap moderat tersebut dapat saudara terapkan selama latihan Kader Dasar.
- f. Total peserta LKD yang menjadi responden sebanyak 60 (lima) belas orang. Ditemukan rata-rata 98,37 peserta menyatakan bahwa telah diajarkan sikap-sikap moderat,

Kendala yang dihadapi HIMMAH dalam menginternalisasi nilai-nilai moderat di kalangan HIMMAH selama pelaksanaan LKD

Adapun kendala yang dihadapi HIMMAH dalam menginternalisasi nilai-nilai moderat di kalangan HIMMAH selama pelaksanaan LKD adalah :

1. Dari segi peserta
 - a) Masih adanya peserta yang masih egois
 - b) Masih adanya peserta yang tidak mau mengalah.
 - c) Masih ada peserta yang bersikap pro dan kontra dalam forum.
 - d) Masih ada peserta yang berpikir radikal
 - e) Masih ada peserta yang ragu.
 - f) Masih ada peserta yang sikapnya sulit terbentuk
 - g) Masih ada peserta yang tak punya sikap tegas.
 - h) Masih ada peserta yang menganggap pelaksanaan LKD

belum efektif membentuk sikap moderat.

(wawancara dengan peserta LKD HIMMAH Fak. Syariah dan Hukum UIN-SU : Maysa Putri, Farhan Azrai, Abdillah Nasution, Dedi Arnanda Sirait, Ragil Al Hafiz, Ahmad Afandi, Muammar Huzaiifi Haqqi Reza, Al Hilal Habibi Sihotang, Siti Arawiyyah Ardi, dan Darwis tanggal 24 Desember 2021 di Aula PW Al Washliyah Sumut).

2. Dari Segi Instruktur dan Penceramah
 - a) Ketidakhadiran penceramah adalah sebuah masalah krusial dalam sebuah pelaksanaan LKD, karena penceramah adalah salah satu komponen penting disamping instruktur. Materi yang disampaikan penceramah adalah bahan penting para instruktur dalam pendalaman materi kepada peserta.
 - b) Struktur Biro Instruktur yang berada di PW HIMMAH Sumut membuat rentang birokrasinya menjadi panjang, misalnya kalau dari daerah yang mengadakan LKD akan menimbulkan dampak yang cukup signifikan. Yang harus dipertimbangkan, personil yang akan dikirimkan akan memerlukan biaya yang tak sedikit ditambah kesiapan personil yang juga memiliki kesibukan tertentu.
 - c) HIMMAH kekurangan instruktur yang bisa penuh waktunya, (full time) walaupun sudah banyak yang mengikuti latihan Kader Instruktur (LKI).
 - d) Kemampuan atau skill instruktur juga menurun disebabkan kurangnya pengalaman yang seharusnya bisa diasiasi dengan upgrading instruktur oleh PW HIMMAH Sumut.(wawancara dengan Bambang Prayetno, Tahan dan Imran Pase Ketua Umum PK HIMMAH FH UMN AW, Ketua Umum PK

HIMMAH FP dan Ketua Umum PK HIMMAH Fakultas Hukum dan Syariah UIN-SU tanggal 25 Desember 2021).

Upaya yang dilakukan HIMMAH dalam mengatasi hambatan menginternalisasi nilai-nilai moderat di kalangan mahasiswa di Kota Medan

Upaya yang dilakukan HIMMAH dalam mengatasi hambatan menginternalisasi nilai-nilai moderat di kalangan mahasiswa di Kota Medan secara struktural dan formal belum terlihat. Para kader HIMMAH baik di komisariat dalam merespon masalah ini dengan upaya melakukan diskusi non formal dengan para senior-senior yang masih memiliki kepedulian dan kesempatan.

Berdasarkan diskusi non formal para aktivis dan kader HIMMAH telah merencanakan beberapa program sebagai berikut :

1. Melaksanakan LKM HIMMAH sesegera mungkin sejak tahun 2020 sampai dengan 2021 sudah ada sekitar 100 kader yang telah mengikuti LKD di kota Medan ini, paling lambat bulan Januari 2022.(wawancara dengan Hamzah Ketua terpilih PC HIMMAH Medan, 2021-2023 tanggal 26 Desember 2021).
2. Mengadakan up-grading Keinstrukturan bagi alumni LKM dan LKI untuk peningkatan kemampuan (skill) para instruktur dan co-instruktur dalam membina dan menggembelng peserta LKD. (wawancara dengan Kiki Trisna,Plt Ketua HIMMAH Cabang Medan 2021 pada tanggal 25 Desember 2021).

4. KESIMPULAN

1. Bahwa HIMMAH telah berperan dalam menginternalisasi nilai-nilai moderat dalam pelaksanaan LKD HIMMAH. Hal ini berdasarkan total peserta LKD yang menjadi responden

sebanyak 60 (lima) belas orang. Ditemukan rata-rata 98,37 peserta menyatakan bahwa telah diajarkan sikap-sikap moderat,

2. Bahwa kendala yang dihadapi HIMMAH dalam menginternalisasi nilai-nilai moderat di kalangan HIMMAH selama pelaksanaan LKD adalah :

1). Dari segi peserta

- I. Masih adanya peserta yang masih egois
- II. Masih adanya peserta yang tidak mau mengalah.
- III. Masih ada peserta yang bersikap pro dan kontra dalam forum.
- IV. Masih ada peserta yang berpikir radikal
- V. Masih ada peserta yang ragu.
- VI. Masih ada peserta yang sikapnya sulit terbentuk
- VII. Masih ada peserta yang tak punya sikap tegas.
- VIII. Masih ada peserta yang menganggap pelaksanaan LKD belum efektif membentuk sikap moderat.

- 2). Dari Segi Instruktur dan Penceramah

1) Ketidakhadiran penceramah adalah sebuah masalah krusial dalam sebuah pelaksanaan LKD, karena penceramah adalah salah satu komponen penting disamping instruktur. Materi yang disampaikan penceramah adalah bahan penting para instruktur dalam pendalaman materi kepada peserta.

2) Struktur Biro Instruktur yang berada di PW HIMMAH Sumut membuat rentang birokrasinya menjadi panjang, misalnya kalau dari daerah yang mengadakan LKD akan menimbulkan dampak yang cukup signifikan. Yang harus dipertimbangkan, personil yang akan dikirimkan akan memerlukan

- biaya yang tak sedikit ditambah kesiapan personil yang juga memiliki kesibukan tertentu.
- 3) HIMMAH kekurangan instruktur yang bisa penuh waktunya, (full time) walaupun sudah banyak yang mengikuti latihan Kader Instruktur (LKI).
 - 4) Kemampuan atau skill instruktur juga menurun disebabkan kurangnya pengalaman yang seharusnya bisa disiasati dengan upgrading instruktur oleh PW HIMMAH Sumut. Upaya yang dilakukan HIMMAH dalam mengatasi hambatan menginternalisasi nilai-nilai moderat di kalangan mahasiswa di Kota Medan
3. Bahwa upaya yang dilakukan HIMMAH dalam mengatasi hambatan menginternalisasi nilai-nilai moderat di kalangan mahasiswa di Kota Medan secara struktural dan formal belum terlihat. Para kader HIMMAH baik di komisariat dalam merespon masalah ini dengan upaya melakukan diskusi non formal dengan para senior-senior yang masih memiliki kepedulian dan kesempatan. Berdasarkan diskusi non formal para aktivis dan kader HIMMAH telah merencanakan beberapa program sebagai berikut :
- 1) Melaksanakan LKM HIMMAH sesegera mungkin sejak tahun 2020 sampai dengan 2021 sudah ada sekitar 100 kader yang telah mengikuti LKD di kota Medan ini, paling lambat bulan Januari 2022.
 - 2) Mengadakan up-grading Keinstrukturan bagi alumni LKM dan LKI untuk peningkatan kemampuan (Skill) para instruktur dan co-instruktur dalam membina dan menggembeng peserta LKD.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo R, Sutarjo, 2012, Jakarta., *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*: Rajawali Pers.
- Ansori, Sopian, 2020, *Perkembangan Sistem Kaderisasi Kammi 1998 – 2015: Mencetak Muslim Negarawan*, Jakarta, Skripsi : Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri
- Batubara, Ismed dan Ja'far, 2010, *Bunga Rampai Al Washliyah*, Banda Aceh : Al Washliyah Univesrsitas Press.
- , 2016, *Genealogis kader HIMMAH suatu Kajian Historis Perkaderan HIMMAH* : makalah FGD PW HIMMAH SUMUT
- , 2020, *Dinamika Pergerakan Al Washliyah Zaman ber Zaman*, Medan : MP PB Al Washliyah dan Perdana Publishing
- Batubara, Dedi Iskandar 2019, *Politik Pembangunan Al Jam'iyatul Washliyah Ideologi, Strategi dan Pencapaian*, Medan, Pustaka Al Washliyah.
- Erman, Erwiza, 2011, *Pengumpulan Sumber Sejarah Lisan: Gerakan Mahasiswa 1966 dan 1998*, Jakarta : Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala__Direktorat Nilai Sejarah
- Effendi, Djohan dan Ismed Natsir, 1995, *Pergolakan Pemikiran Islam Catatan Harian Ahmad Wahib*, Jakarta : LP3ES
- El Hadidy, Syahrul dkk, 2005, *Mata Pelajaran Pendidikan Ke Al Washliyah 3 untuk SLPT dan Tsanawiyah*, Medan : MPK Al Washliyah Sumatera Utara

- Gie, Soe Hoek, 1989, *Catatan Harian Seorang Demonstan*, Jakarta : LP3ES
- Hasanuddin, Chalidjah, 1988, *Al Jam'iyatul Washliyah 1930-1942 Api Dalam Sekamdi Sumatera Timur*, Bandung : Penerbit Pustaka)
- Hifni, Ahmad, *Menjadi Kader PMII*, 2016, Tangerang : Moderate Muslim Society (MMS),.
- Ja'far dan Muslih (Ed), 2007, *Potret HIMMAH : Sejarah, Identitas dan Gerakan*, Banda Aceh : PeNa
- Ja'far (Ed) , 2011, *Al Jam'iyatul Washliyah Potret Histori, Edukasi dan Filosofi*, Medan : Perdana Publishing
- Ja'far, 2015, *Biografi Ketua Umum PB Al Washliyah 1930-2015*, Medan, kerjasama Centre for Al Washliyah Studies dengan Perdana Publishing.
- Ja'far, 2019, *Dari Tanah Deli Untuk Negeri Historisitas,Religiusitas dan Nasionalisme Gerakan Pemuda Al Washliyah*, Yogyakarta,K-Media.
- Jainuri, Ahmad, 2016 , *Radikalisme dan Terorisme, Akar Ideologi dan Tuntutan Aksi*, Malang, Intrans Publishing
- J.W, Crasswell, 1998, *Educational Research (Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitatif Research (Third Edition)*. California: University of Nebraska-Lincoln
- Harahap, Fachriza Haqi dkk, 2021, *Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan Peranannya dalam Mewarnai Tradisi Intelektual Mahasiswa di Medan*, Medan, Warisan Journal of History and Cultural Heritage.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia,1990, Jakarta : Balai Pustaka.
- Karim, Abd. Karim, 1951, *21 Tahun Al Washliyah*, Medan : Pustaka Al Washliyah
- Kristeva, Nur Sayyid Santoso Kriesteva, 2017, *Hand-Out Discussion Materi Kaderisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia PMII*, Cilacap : Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Jaringan Inti Ideologis.
- Kumpulan Bahan Bina Kader Instruktur HIMMAH*, 1991, Medan : PW HIMMAH Sumut
- Lubis, Husni Tharin dkk,1982, *Kurikulum Kader HIMMAH*, Medan.
- Lubis. Muhammad Ridwan, 1990, *HIMMAH Sadar Ilmiah Sadar Amaliyah*, Jakarta : PP HIMMAH
- , 1994, *Kepribadian Anggota dan Pengurus Al Washliyah*, Jakarta : PP HIMMAH.
- Nazir, Moh, 2011, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia,
- Nasution, Syamsul Bahri, 1992, *Penumpasan Gerakan 30 Sepember/PKI di Sumatera Utara*, Medan : Yayasan Pembaharuan Pemuda Indonesia.
- Nasir Abbas, 2008, *Melawan Pemikiran Aksi Bom Imam Samudra & Noordin M. Top* , Jakarta, Grafindo
- Pengurus Besar Al Washliyah, 1956, *Peringatan ¼ Al Washliyah* : Medan, PB Al Washliyah
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1983, *Kamus Bahasa Indonesia*, Volume 1, (Univeritas Michigan: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan Kebudayaan,)
- PB Al Washliyah, 2021, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Al Jam'iyatul Washliyah* : Jakarta.
- PP HIMMAH, 2021, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga HIMMAH* : Jakarta
- Sholeh, Ahmad, 2017, *IMM Authentik Melacak Autensitas dan Substansi Gerakan Ikatan Mahaiswa*

- Muhammadiyah, Jakarta : Ulil Al-Bab Institute
- Sidratahta Mukhtar, 2006, *HMI dan Kekuasaan Kaderisasi HMI dalam Mengisi Struktur Kekuasaan*, Jakarta : Prestasi Pustaka Publishing.
- Sitompul, Agussalim, 1982, *HMI Dalam Pandangan Seorang Pendeta Antara Harapan dan Kenyataan Koreksi Terhadap Victor Tanja Tentang Himpunan Mahasiswa Islam, Sejarah dan Kedudukannya di Tengah Geraka-Gerakan Muslim Pembaharu di Indonesia*, Gunung Agung : Jakarta.
- Sudiro, 1978, *Bunga Rampai Sumpah Pemuda*, Jakarta : Balai Pustaka
- Soekanto.2002. *Teori Peranan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Sustanti, Khotimun dkk, 2011, *SPI Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah*, Jakarta : Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah .
- Qhardawy, Yusuf, penerjemah Hamin Murthado, 2004, *Islam Radikal Analisis Terhadap Radikalisme dalam Berislam dan Upaya Pemecahannya*, Solo : Intermedia
- Syamsi, Ibnu, 1983, *Pokok-pokok Organisasi dan Manajemen*, Jakarta : Bina Aksara.
- Thaib, M, Hasballah, 1993, *UNIVA Lembaga Pengakaderan Ulama di Sumatera Utara*, Medan : UNIVA
- , 2011, *Syeikh H.M Arsyad Thalib Lubis Pemikiran dan Karya Monumental* Medan : Perdana Publishing.
- Toni Firmayas, 2021, *Pergerakan Al Washliyah di Aceh Historis Pergerakan dari nasa ke masa*, Banda Aeh : PeNa Press dan PD AL Washliyah Banda Aceh,
- Bulletin HIMMAH, 1987, Jakarta : PP HIMMAH.
- [https://penerbitbukudeepublish.com\).stialzka.ac.id/perbedaanorganisasiekstrakampusdanintra kampus](https://penerbitbukudeepublish.com).stialzka.ac.id/perbedaanorganisasiekstrakampusdanintra kampus)
- <https://media.neliti.com/media/publications/318128-ketegangan-antar-kelompok-agama-pada-mas-d3185093.pdf>.
- <https://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-moderat-dan-contohnya/>.
- <https://immrestorasi.wordpress.com/2018/08/14/gordon-allport/>
- <https://media.neliti.com/media/publications/318128-ketegangan-antar-kelompok-agama-pada-mas-d3185093.pdf>